

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel skeptisisme profesional auditor (X1) mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,000 < \text{tingkat kepercayaan } 5\%$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suraida (2005), Gusti dan Ali (2008), dan Kusyahandita (2012).
2. Variabel independensi (X2) mempunyai pengaruh tidak signifikan dengan arah positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,326 > \text{tingkat kepercayaan } 5\%$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kautsarrahmelia (2013).
3. Variabel keahlian (X3) mempunyai pengaruh signifikan dengan arah positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,004 < \text{tingkat kepercayaan } 5\%$. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suraida (2005) dan Wahyudi dkk. (2006).

4. Variabel etika profesi (X4) mempunyai pengaruh yang tidak signifikan dengan arah positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,758 >$ tingkat kepercayaan 5%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Gusti dan Ali (2008) dan Kusyehandita (2012).
5. Variabel pengalaman (X5) mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,001 <$ tingkat kepercayaan 5%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suraida (2005) dan Wahyudi (2006).
6. Variabel situasi audit (X6) mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah positif terhadap ketepatan pemberian opini auditor, yang ditunjukkan oleh nilai sig sebesar $0,000 <$ tingkat kepercayaan 5%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Suraida (2005), Gusti dan Ali (2008), dan Kusyehandita (2012).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ada. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Responden yang terlibat dalam penelitian ini hanya berasal dari wilayah Sumatera Bagian Selatan yaitu Bandarlampung, Palembang, Bengkulu, dan Jambi.

2. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan 6 variabel independen. Dan didapat dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai 65,3% sehingga sisanya yaitu 34,7% (100%-65,3%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.
3. Dalam menentukan sampel, peneliti menggunakan metode *convenience sampling* yaitu teknik pengambilan sampel atas dasar kemudahan, sehingga hanya KAP yang bersedia mengisi kuesioner saja yang dijadikan sampel.
4. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan via pos mempunyai kekurangan yaitu kecilnya tingkat pengembalian kuesioner.
5. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner, tanpa melakukan *interview* secara langsung. Sehingga dimungkinkan jawaban masing-masing responden menjadi bias karena responden tidak membaca pernyataan dengan benar dan teliti.

5.3 Saran

Saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan wilayah dalam penyebaran kuesioner.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi dalam hal pemberian opini auditor.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode survei melalui kuesioner dan teknik wawancara secara langsung, agar data penelitian dapat menggambarkan kondisi yang sesungguhnya.